

**PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA KELAS 5-6
SEKOLAH DASAR NEGERI INTI BEKA
KECAMATAN MARAWOLA
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA
KEPERAWATAN (S.Kep)**

OLEH:

MUTIARA SEPTIANTY LARAS

PK 115 016 020

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INDONESIA JAYA
PALU, 2020**

**PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA KELAS 5-6
SEKOLAH DASAR NEGERI INTI BEKA
KECAMATAN MARAWOLA
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



OLEH :

**MUTIARA SEPTIANTY LARAS
PK 115 016 020**

Telah disetujui dan diterima oleh :

Dosen Pembimbing I

Noviany Banne Rasiman, M.N.S
NIDN. 09 11118303

Tanggal,.....2020

Dosen Pembimbing II

dr. PASH Pangabea MPH. DR (HC)
NIDN. 99 09002911

Tanggal,.....2020

Ketua STIK Indonesia Jaya

Dr. Eron Sirait, SE., M.Kes
NUPN. 999414471

Tanggal,.....2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diperbaiki sesuai saran-saran pada
Waktu ujian Hari Selasa 29 September 2020

TIM PENGUJI

KETUA

SEKRETARIS

Dr. Eron Sirait, SE., M.Kes
NUPN.9990414471

Ns. Noviany Banne Rasiman., M.N.S
NIDN.0911118303

ANGGOTA

Mutmainnah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 1127048402

.....

Wahyu, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0911118902

.....

Andi Nur Indah Sari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 090811801

.....

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Septianty Laras
NPM : PK 115 016 020
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palu, September 2020

Yang menyatakan,

Mutiara Septianty Laras
PK 115 016 020

ABSTRAK

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena terdapatnya banyak data yang menampilkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah (usia 6-10 tahun) ternyata berkaitan dengan PHBS. Dari hasil wawancara pada 28 Agustus 2020 yang peneliti lakukan terhadap kepala Sekolah Dasar Negeri Inti beka bahwa 8 orang siswa yang masih mempunyai kebiasaan tidak mencuci tangan menggunakan air mengalir dan tidak menggunakan sabun meskipun terdapat 2 keran air dan sabun pencuci tangan yang disediakan oleh sekolah. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec. Marawola Kab. Sigi.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan 34 item penilaian dengan *skala likert*. Analisa data menggunakan analisa univariat. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka dengan jumlah sampel 60 responden yang diambil secara *total Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa tentang PHBS cukup sebanyak (65,0%). Sikap siswa tentang PHBS kurang sebanyak (38,3%).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Sikap siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka masih dalam kategori kurang. Saran dalam penelitian ini adalah guru dan masyarakat sekitar sekolah maupun orang tua siswa sebaiknya lebih mengupayakan dalam memahami pentingnya program PHBS di Sekolah Dasar dan memberikan pemahaman kepada siswa.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, PHBS, Siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga skripsi peneliti yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi ” dapat disusun tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Teristimewa peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Abd. Chalik A.Rahim Bc.Ku, Ibunda Herlina Sakkanur, dan tak lupa pula kakak saya Nurfiaty Fajr, S.Pd, Nur Risky, Moh. Zabir, Moh Zubair dan Chairuroziq. Dan terima kasih kepada tante saya Rini Sakkanur yang telah memberikan dukungan moral maupun material kepada peneliti selama menjalani pendidikan sejak bangku sekolah sampai bangku kuliah.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada yang terhormat Ns. Noviany B. Rasiman., M.N.S sebagai dosen pembimbing I dan dr. PASH Panggabean MPH, DR (HC) sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada yang terhormat:

1. dr. PASH. Panggabean, MPH., DR (HC), Ketua Yayasan Tri Karya Husada Palu yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

2. Dr. Esron Sirait, SE., M.Kes, Ketua STIK Indonesia Jaya Palu yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
3. Ns. Ni Ketut Elmiyanti, M.Kep, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Indonesia Jaya Palu yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Amrin S.Pd, Kepala Sekolah Dasar Negeri Inti Beka beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.
5. Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan.
6. Rekan-rekan mahasiswa (i), seangkatan, sejurusan, sebimbingan, khususnya, Ka Taufik, Ka Dwi, Ka Fadli, Gerrard, lusi, kiki, Siska, Ossy, Jersi, Fani, Anjel, Ama, Fira, Fadila, lia gode, iin, serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih banyak untuk dukungan, do'a, partisipasi dan bantuan selama ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu peneliti mohon adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT menerima amal baik kita dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Palu, September 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Isi	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	8
B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	9
C. Tinjauan Umum Tentang Sikap.....	11
D. Landasan Teori	15
E. Kerangka Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
C. Variabel dan Definisi Operasional	17
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	19
E. Pengolahan Data	22
F. Analisa Data	22
G. Penyajian Data.....	23
H. Populasi dan Sampel	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur Responden Responden di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka.....	27
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka.....	28
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kelas Responden di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka.....	28
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.....	29
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi pernyataan sikap siswa di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Untuk Menjadi Responden
2. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden
3. Kuesioner Penelitian
4. Master Tabel
5. Hasil Olahan Data
6. Surat Izin Penelitian dari STIK Indonesia Jaya
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah Dasar
Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Jadwal Penelitian
10. Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, seperti misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah (Profil Kesehatan Indonesia 2014)

Undang- Undang RI No.36 tahun 2009 bab VI pasal 79 ayat, tentang Upaya Kesehatan menjelaskan bahwa upaya pembinaan kesehatan di lingkungan sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan hidup yang lebih sehat oleh siswa. Kemampuan tersebut harus diterapkan dalam lingkungan kehidupan yang sehat, sehingga anak usia sekolah dapat belajar, tumbuh, berkembang dan memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya agar menjadi SDM yang berkualitas.

Kualitas dari setiap sumber daya manusia (SDM) ditentukan oleh dua faktor yang saling berhubungan dan berkaitan. Faktor tersebut terdiri dari pendidikan dan kesehatan. Kesehatan adalah syarat utama dalam memperoleh keberhasilan upaya pendidikan, sedangkan pendidikan merupakan salah satu faktor untuk tercapainya status kesehatan yang tinggi dari setiap individu (Maryunani, dkk,2012).

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat dipengaruhi oleh proses yang terjadi di tatanan-tatanan sosial lain, yaitu tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2009, bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungannya, yang meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84), fasilitas kesehatan (77,02%), dan sarana lain (62,26%). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan PHBS di tatanan-tatanan selain rumah tangga, yaitu di tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, dan tatanan fasilitas kesehatan, juga belum berjalan sebagaimana mestinya (Depkes, 2011).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan institusi pendidikan adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Atikah P. dan Eni R., 2012).

Sekolah menempati kedudukan strategis dalam upaya promosi kesehatan, karena sebagian besar anak-anak usia 5-19 tahun terpajan waktu yang lama (taman kanak-kanak sampai sekolah lanjutan atas) dan sekolah mendukung pertumbuhan dan perkembangan alamiah seorang anak (Kemenkes RI, 2010). Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Jumlah usia sekolah yang cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan

untuk menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga anak sekolah berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Atikah P. Dan Eni R.,2012).

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena terdapatnya banyak data yang menampilkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah (usia 6-10 tahun) ternyata berkaitan dengan PHBS. Oleh sebab itu, sangat perlu pemberian pemahaman tentang nilai-nilai PHBS sejak dini di sekolah melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Proverawati, dkk,2012).

UKS adalah bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya terpadu antara lintas program dan lintas sektor. UKS dapat dijadikan sebagai tempat pelaksanaan pendidikan dan kesehatan secara bersamaan, terencana dan bertanggung jawab dalam menciptakan, mengembangkan serta melaksanakan kegiatan hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh siswa, guru, dan masyarakat dilingkungan sekolah (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dari Henico Putri Lina (2012) dengan judul penelitian perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN 42 korong gadang kecamatan kuranji padang, menggunakan *scale ritcket* dan *check list*, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat

siswa yang berpengetahuan rendah tentang indikator PHBS di sekolah, terutama pada penggunaan jamban bersih dan sehat.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa siswa masih ada yang belum mau bersikap menerima dan tidak melaksanakan jajan sehat di kantin sekolah. Hal ini disebabkan karena tidak adanya fasilitas kantin di sekolah ini. Selanjutnya hasil penelitian Mohamad Julrisam Gomo, Jootje M. L. Umboh, A.J. Pandelaki (2012) dengan judul gambaran perilaku hidup bersih dan sehat sekolah pada siswa kelas akselerasi di SMP 8 manado, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku seseorang tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebagainya dari orang yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang telah dilakukan, di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec.Marawola Kab.Sigi, diperoleh informasi bahwa siswa kelas 5-6 terdapat 60 orang/siswa. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala Sekolah Dasar Negeri Inti beka bahwa 8 orang siswa yang masih mempunyai kebiasaan tidak mencuci tangan menggunakan air mengalir dan tidak menggunakan sabun meskipun terdapat 2 keran air dan sabun pencuci tangan yang disediakan oleh sekolah.

Pada saat jam istirahat, siswa lebih sering jajan makanan diluar sekolah meskipun terdapat kantin di dalam lingkungan sekolah. Selain terbukanya pintu gerbang sekolah pada saat jam istirahat peneliti melihat hal ini di akibatkan banyaknya penjual jajanan tidak ditutupi. Berdasarkan

hasil pengamatan peneliti terdapat 3 fasilitas jamban di lingkungan sekolah akan tetapi terdapat kerusakan pada kran air sehingga kurang terjaganya kebersihan pada fasilitas jamban tersebut.

Selain itu, ada siswa yang tidak mengikuti olahraga dengan baik pada saat jam pelajaran penjas (pendidikan jasmani) berlangsung. Disisi lain, peneliti mendapatkan informasi bahwa disekolah tersebut tidak pernah dilakukan penyemprotan nyamuk oleh baik dari pihak sekolah maupun pemerintah terkait. Peneliti juga mengamati bahwa, meskipun tidak ada guru yang merokok didalam lingkungan sekolah, akan tetapi banyak orang tua siswa yang merokok di dalam atau luar lingkungan sekolah pada saat menjemput anaknya pulang sekolah.

Siswa juga mengatakan bahwa pernah dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan, akan tetapi kegiatan tersebut tidak rutin dilakukan oleh pihak sekolah. Masih terdapat kebiasaan siswa membuang sampah tidak pada tempatnya meskipun ada tempat sampah yang disediakan disetiap kelas dan sering diingatkan oleh guru untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dengan demikian dari latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec. Marawola Kab.Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec. Marawola Kab. Sigi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec. Marawola Kab. Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya Pengetahuan siswa kelas 5-6 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- b. Diketuinya Sikap siswa kelas 5-6 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SDN Inti Beka

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan sebagai dasar pertimbangan dalam penerapan terhadap PHBS di lingkungan sekolah dan diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas penerapan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka.

2. Bagi STIK Indonesia Jaya Palu

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan bacaan atau referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa lain khususnya di bidang keperawatan yang akan melakukan penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi penyediaan data dasar tentang gambaran sikap perilaku PHBS, sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut tentang PHBS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah salah satu esensi dan hak asasi setiap manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. WHO dalam Maryunani, dkk (2012), menyatakan bahwa derajat kesehatan yang tinggi merupakan hak yang mendasar bagi individu. Hak ini berlaku bagi semua orang tanpa membedakan asal-usul, agama, ras, politik dan tingkat ekonomi. Derajat kesehatan yang tinggi tersebut dapat diperoleh apabila setiap orang memiliki perilaku yang memperhatikan kesehatan.

Konsep perilaku yang dikembangkan Becker, merupakan konsep perilaku sehat Bloom. Becker menjabarkan bahwa perilaku sehat tersebut terbagi menjadi tiga domain, yaitu pengetahuan terhadap kesehatan (*health knowledge*), sikap untuk merespon tindakan kesehatan (*health attitude*) dan praktik kesehatan (*health practice*). Domain ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar tingkat perilaku sehat setiap individu (Notoatmodjo, 2010).

Sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan anak selanjutnya, termasuk perilaku kesehatan. Sementara itu populasi anak sekolah di dalam suatu komunikasi cukup besar oleh sebab itu promosi pendidikan kesehatan disekolah sangat penting. Salah satunya yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya kesehatan di

sekolah dimana program pendidikan dan kesehatan dikombinasikan untuk menumbuhkan perilaku kesehatan.

B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2. Tingkat pengetahuan

Daryanto (2010) menjelaskan bahwa aspek-aspek pengetahuan dalam taksonomi Bloom sebagai berikut :

a. Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsanagn yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan paling rendah.

b. Memahami (comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah

paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang belum ada.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

a. Faktor internal

a) Pendidikan

b) Pekerjaan

c) Umur

b. Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

b) Sosial budaya

2. Kriteria tingkat pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1). Baik : Hasil presentase 76%-100%

2). Cukup : Hasil presentase 56%-75%

3). Kurang : Hasil presentase >56%

C. Tinjauan Umum Tentang Sikap

1. Pengertian

Sikap dikatakan sebagai respon yang hanya timbul bila individu dihadapkan pada suatu stimulus. Sikap seseorang terhadap sesuatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) pada objek tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dari batasan-batasan di atas dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb, salah seorang ahli psikologis sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

2. Teori Tentang Sikap

Definisi dikemukakan Allport bahwa sikap adalah semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu (dalam Azwar, 2013).

3. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2012), Tingkatan sikap terbagi menjadi 4 bagian yaitu :

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

b. Merespons (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Lepas pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang itu menerima ide tersebut.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga, misalnya seorang mengajak ibu yang lain (tetangga, saudaranya, dsb) untuk menimbang anaknya ke posyandu atau mendiskusikan tentang gizi adalah suatu bukti bahwa si ibu telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi. Misalnya seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapatkan tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri.

4. Pengukuran Sikap

a. Skala Thurstone (*Method of Equal-appearing intervals*)

Metode ini mencoba menempatkan sikap seseorang pada rentangan kontinum dari yang sangat unfavorabel hingga sangat fafovabel terhadap suatu obyek sikap. Caranya dengan memberikan orang tersebut sejumlah aitem sikap yang telah ditentukan derajat favorabilitasnya. Tahap yang paling kritis dalam menyusun alat ini seleksi awal terhadap pernyataan sikap dan penghitungan ukuran yang mencerminkan derajat favorabilitas dari masing-masing pernyataan. Derajat (ukur) favorabilitas ini disebut nilai skala.

Untuk menghitung nilai skala dan memilih pernyataan sikap, pembuat skala perlu membuat sampel pernyataan sikap sekitar lebih 100 buah atau lebih. Pernyataan-pernyataan itu kemudian diberikan kepada beberapa orang penilai (*judges*). Penilaian ini bertugas untuk menentukan derajat favorabilitas masing-masing pernyataan.

Median atau rerata perbedaan penilaian antar penilai terhadap sistem ini kemudian dijadikan sebagai nilai skala masing-masing aitem. Pembuat skala kemudian menyusun aitem mulai dari aitem yang memiliki nilai skala terendah hingga tertinggi. dan aitem-aitem tersebut, pembuat skala kemudian memilih aitem untuk kuisisioner skala sikap yang sesungguhnya. Dalam penelitian, skala yang telah dibuat ini kemudian diberikan pada responden. Responden diminta untuk menunjukkan

seberapa besar kesetujuan atau ketidaksetujuannya pada masing-masing aitem sikap tersebut.

D. Landasan Teori

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari segi biologis semua makhluk hidup termasuk binatang dan manusia, mempunyai aktivitas masing-masing (Notoatmodjo, 2010).

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Lawrence Green dalam (Notoatmodjo 2014). Yakni perilaku dan faktor diluar perilaku, selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau dibentuk dari 3 faktor :

1. Faktor Predisposisi

Yang terwujud dalam Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan, Keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya. Pengetahuan dan sikap subjek terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat diharapkan akan membantu psikomotorik subjek terhadap PHBS.

2. Faktor Pendukung

Yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedianya atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana. Sikap positif akan mempengaruhi untuk ikut dalam kegiatan ini, Niat ikut serta dalam kegiatan ini akan menjadi tindakan apabila dukungan sosial dan tersedianya fasilitas kegiatan ini disebut perilaku.

3. Faktor Pendorong

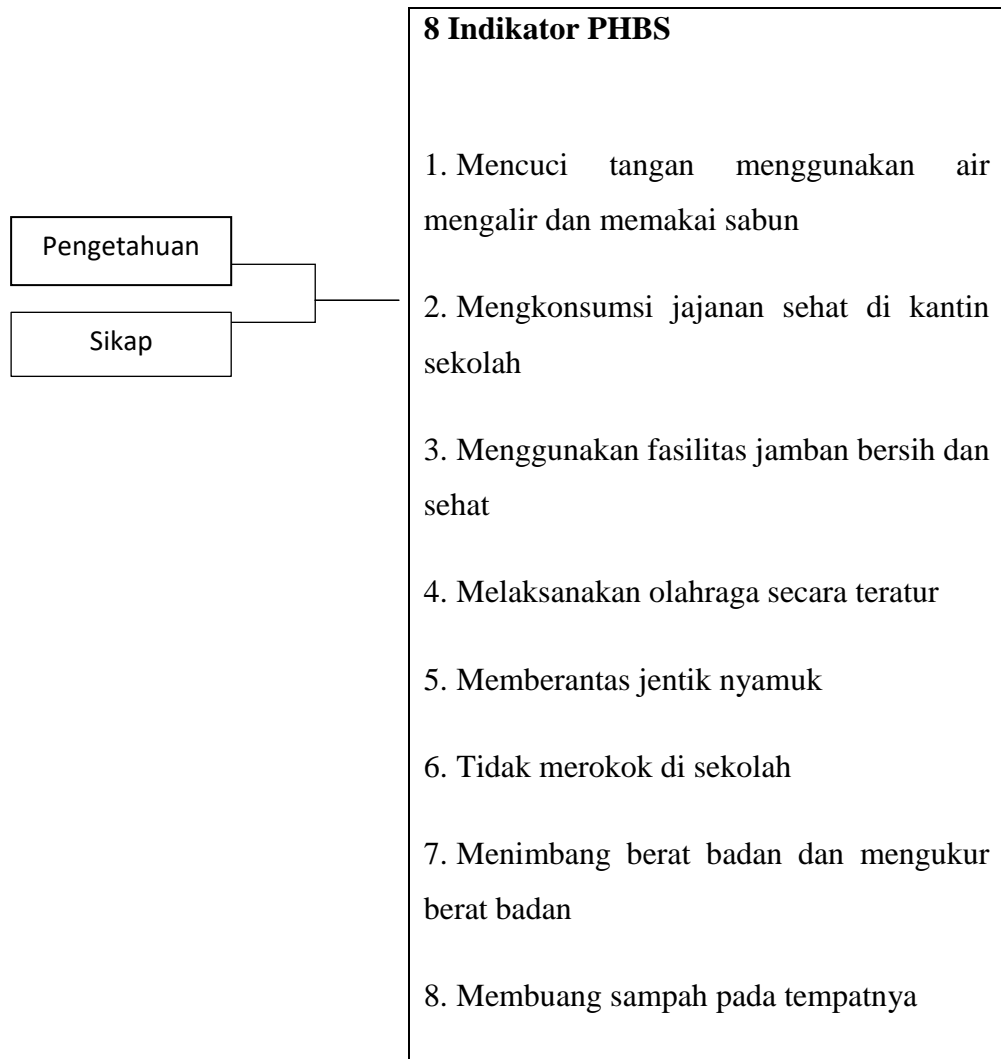
Yang terwujud dalam sikap dan perilaku perilaku petugas yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Faktor yang mendorong untuk mencapai suatu tujuan yang terwujud dalam peran orang tua, guru, dan petugas kesehatan untuk saling bahu membahu, sehingga terciptanya kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah yang akan mendukung anak dalam memperoleh pengalaman yang akan direncanakan. Lingkungan yang bersifat anak sebagai pusat yang akan mendorong proses belajar.

E. Kerangka Pikir

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan oleh setiap orang yakni untuk meningkatkan pengetahuan kesadaran dari setiap anak tersebut dalam memelihara meningkatkan kesehatan pola hidup bersih dan sehat.

Adapun gambaran dari kerangka pikir yang akan diteliti adalah sebagai berikut

:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif didefinisikan suatu peneliti yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Yaitu mendapatkan gambaran atau informasi tentang Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 03-11 September 2020 di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec. Marawola Kab. Sigi.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

a. Pengetahuan

1. Definisi

Pengetahuan adalah segala suatu yang diketahui dan dipahami oleh siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas jamban bersih dan sehat, melaksanakan olahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur berat badan, dan membuang sampah pada tempatnya.

Cara ukur : Pengisian Kuisisioner

Alat ukur : Kuisisioner

Skala ukur : Ordinal

Hasil ukur : 1 = Baik, jika hasil presentase jawaban responden 76%-100%.

2 = Cukup, jika hasil presentase jawaban responden 56% - 75%.

3 = kurang, jika hasil presentase jawaban responden <56%.

b. Sikap

Adalah tanggapan atau respon siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas jamban bersih dan sehat, melaksanakan olahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur berat badan, dan membuang sampah pada tempatnya.

Cara ukur : Pengisian Kuisisioner

Alat ukur : Kuisisioner

Skala ukur : Ordinal

Hasil ukur : 1 = Baik, jika hasil presentase jawaban responden 76% - 100%.

2 = Cukup, jika hasil presentase jawaban responden 56% - 75%.

3 = kurang, jika hasil presentase jawaban responden <56%.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan tentang Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec. Marawola Kab. Sigi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Inti Beka, buku dan media lain yang terkait dengan penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilihat dari segi sumber data. Maka pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui sumber data primer dan data sekunder. Sumber data sekunder adalah siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka, sedangkan sumber data sekunder adalah dari pihak sekolah.

Dilihat dari segi cara pengumpulan data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan :

1. Kuisisioner

Pengumpulan data berupa kuisisioner yang digunakan peneliti diberikan kepada data primer, yaitu siswa kelas 5-6 di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka dengan jumlah 60 siswa responden penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Rubrik yang dapat digunakan :

Skor 1-5	
Skor	Kriteria
0	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat
1	Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan tepat
2	Siswa dapat menjawab dua pertanyaan dengan tepat
3	Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan dengan tepat
4	Siswa dapat menjawab empat pertanyaan dengan tepat
5	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah atau guru untuk mengetahui program PHBS di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka.

Pertanyaan dalam penelitian ini diadopsi dari Adri Deslita Situmorang (2013) tentang Perbandingan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) murid pada Sekolah Dasar yang memiliki usaha kesehatan sekolah dan yang tidak memiliki masalah kesehatan Sekolah di Kec. Medan baru di Universitas Sumatera Utara dan dimodifikasi oleh peneliti.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan

rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pengolahan data dengan cara (Notoatmodjo,2010):

1. Editing

Editing adalah menyeleksi data yang telah didapat dari kuisisioner yang telah dijawab oleh responden untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Coding

Coding adalah melakukan pengkodean data agar tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan tabulasi data. *Coding* butir jawaban dengan menggunakan penilaian.

3. Tabulating

Tabulating data adalah penyusunan data sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam penjumlahan data dan disajikan dalam bentuk tulisan.

4. Entry data

Entry data adalah memasukkan data ke komputer.

5. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

6. Describing

Describing menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan.

F. Analisa Data

Analisis data dilakukan pada sumber data yang telah terkumpul. “Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data terkumpul” (Sugiyono, 2011). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Peneliti menggunakan statistik deskriptif karena peneliti hanya mendeskripsikan/menggambarkan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

Rumus perhitungan presentase (Sudjana dan Ibrahim, 1989), sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah jawaban dari responden

n = Jumlah sampel

100% = Bilangan tetap

G. Penyajian data

Untuk penyajian data hasil penelitian, peneliti menggunakan cara penyajian dalam bentuk distribusi frekuensi dan narasi.

H. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diamati peneliti hanya mengambil sebagian dari objek yang diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi keseluruhan siswa-siswi kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka kecamatan Marawola Kab. Sigi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini semua siswa-siswi kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan total *sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 60 siswa kelas 5-6.

a. Kriteria sampel

1. Inklusi

- a) Siswa/i Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kec. Marawola, Kab. Sigi.
- b) Siswa/i yang bisa membaca dan menulis dengan lancar
- c) Siswa kelas 5-6

2. Eksklusi

- a) Siswa/i menolak dijadikan responden
- b) Siswa/i sakit
- c) Siswa/i tidak hadir

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Inti Beka merupakan salah satu Sekolah yang terletak di Desa Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dan berada di Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah (Kota Palu). Sekolah Dasar Negeri Inti Beka mempunyai luas wilayah kerja 11,06 km² dan jumlah siswa sebanyak 172, jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka sebanyak 14 guru yang terdiri dari guru honorer dan PNS. Jumlah kelas yang berada di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka sebanyak 6 kelas yang terdiri dari kelas 1-6.

Sekolah Dasar Negeri Inti Beka merupakan sekolah yang status kepemilikannya Pemerintah Daerah. Sekolah Dasar Negeri Inti Beka berdiri pada tahun 1955. Posisi geografis Sekolah Dasar Negeri Inti Beka berada pada garis lintang selatan -0,9868 dan garis bujur tengah 119,8625. Jarak Sekolah ke pusat Kecamatan berjarak 4 km dan jarak ke pusat kota berjarak 11 km.

1. Visi

Visi Sekolah Dasar Negeri Inti Beka adalah “Cerdas Berakhlak Mulia, Berwawasan Luas, Suasana Belajar Mengajar dan Berbudaya Lingkungan Hidup”.

2. Misi

Visi Sekolah Dasar Negeri Inti Beka , dijabarkan dalam 11 misi, yaitu :

- a. Meningkatkan Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mewujudkan lulusan yang cerdas, beriman, kompetitif, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup.

- c. Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, dalam rangka pengembangan PBM menuju peningkatan proses dan hasil belajar yang berwawasan lingkungan hidup.
- d. Mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan.
- e. Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan berkualitas.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- g. Meningkatkan kegiatan pengembangan diri.
- h. Meningkatkan kegiatan pembimbingan O2SN dan FLS2N.
- i. Meningkatkan pembelajaran berbasis informasi & teknologi.
- j. Penataan dan pengembangan manajemen kebersihan dan keindahan Sekolah berbasis budaya.
- k. Membudayakan siswa dan warga sekolah lainnya untuk peduli serta mengelola lingkungan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 03-11 September tahun 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang Pengetahuan dan Sikap Perilaku hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Sebelum memberikan kuesioner peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada siswa.

1. Karakteristik responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 60 responden yang diteliti pada tanggal 03-11 September tahun 2020 di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dengan menggunakan kuesioner maka karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Umur

Umur dalam penelitian dikategorikan menjadi 11 tahun, 12 tahun dan 13 tahun.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka

Berda

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.1 tentang umur responden yang terbanyak adalah usia 11 Tahun yaitu sebanyak (56,7%) dari 60 responden dalam penelitian ini.

b) Jenis kelamin

Jenis kelamin menurut Hungu (2009) adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak seseorang lahir. Jenis kelamin

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	10 Tahun	19	31.7
2	11 Tahun	34	56.7
3	12 Tahun	7	11.7
	Total	60	100.0

nelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Sekolah Negeri Inti Beka

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
----	---------------	-----------	----------------

1	Laki-Laki	27	45.0
2	Perempuan	33	55.0
	Total	60	100.0

Sumber : Data primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 tentang jenis kelamin, menunjukkan bahwa siswa yang terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan (55,0%) dengan frekuensi sebanyak 33 responden dari 60 responden pada penelitian ini.

b. Kelas Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelas Responden di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1	5	34	56.7
2	6	26	43.3
	Total	60	100.0

Sumber : Data primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa Kelas responden yang terbanyak adalah kelas 5 (56,7%) dengan frekuensi sebanyak 34 responden dan Kelas 6 (43,3 %) dengan frekuensi sebanyak 26 responden dari 60 responden penelitian ini.

2. Analisa Univariat

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik (jika hasil persentase jawaban responden

76% - 100%), cukup (jika hasil persentase jawaban responden 56% - 75%) dan kurang (jika hasil persentase jawaban responden <56%).

Pada bab ini akan di uraikan tentang hasil penelitian yang meliputi Variabel pengetahuan dan sikap siswa-siswi tentang (PHBS).

a) Pengetahuan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 siswa dengan menanyakan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, pengetahuan siswa dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 3 yaitu, Baik (76%-100%), cukup (56%-75) dan kurang (<56).

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pengetahuan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi .

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	10	16.7
2	Cukup	39	65.0
3	Kurang	11	18.3
	Total	60	100.0

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berpengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah (16,7%) dengan frekuensi sebanyak 10 responden, berpengetahuan cukup (65,0%) dengan frekuensi sebanyak 39 responden dan yang berpengetahuan kurang (18,3%) dengan frekuensi sebanyak 11 responden dari 60 responden pada penelitian ini.

b) Sikap Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 siswa dengan pernyataan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat,

sikap siswa dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 3 yaitu, Baik (76%-100%), cukup (56%-75) dan kurang (<56%).

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi pernyataan sikap siswa di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.

No	Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	18	30.0
2	Cukup	19	31.7
3	Kurang	23	38.3
	Total	60	100.0

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar sikap siswa kurang tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebanyak (38,3%) dengan frekuensi sebanyak 23 responden, cukup (31,7%) dengan frekuensi sebanyak 19 responden dan sikap siswa yang baik adalah (30,0%) dengan frekuensi 18 responden dari 60 responden pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini akan dibahas berdasarkan variabel penelitian yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap.

1. Pengetahuan siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari 60 responden yang mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik sebanyak 16,7%, sedangkan yang mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang cukup sebanyak 65,0%

dan yang mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat berpengetahuan kurang sebanyak 18,3%.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar pengetahuan siswa yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat dikarenakan siswa-siswi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang proses belajar mengajarnya baik dari guru yang mengajar maupun orang tua murid, dilihat dari situasi kondisi saat ini proses belajar mengajar siswa dilakukan di rumah (*Study From Home*) dikarenakan akibat Covid-19, akan mengurangi dari pengetahuan siswa. Hal ini terbukti dari hasil tes pengetahuan yang dilakukan oleh peneliti tentang Perilaku Hidup Bersih dan S melalui kuesioner sebagian besar jawaban responden kurang benar atau cukup tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pengetahuan siswa yang kurang juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari 60 responden baik hanya sebanyak 10 siswa (16,7%) dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan cukup sebanyak 39 siswa (65,0%) dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, dan kurang sebanyak 11 siswa (18,3%) dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dalam berperilaku hidup bersih dan sehat masih kurang.

Pengetahuan dan sikap akan selalu berbeda dalam situasi atau lingkungan sosial yang berbeda, dan senantiasa berubah, tidak ada yang menetap, perilaku hidup bersih dan sehat yang dicirikan dengan pola pengetahuan, sikap serta tindakan yang dilakukan oleh siswa individu, akan memberikan dampak kesehatan individu dan selanjutnya pada kesehatan orang lain. Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa dapat menerapkan dengan cara memberdayakan individu agar merubah kebiasaan hidupnya, tetapi merubahnya bukan pada individunya saja, tetapi juga merubah lingkungan sosial dan kondisi kehidupan yang mempengaruhi pola pengetahuan, sikap dan tindakannya.

Pengetahuan yang dapat disimpulkan, manusia adalah makhluk berfikir selalu ingin tahu tentang sesuatu. Manusia memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara. Jika sekedar ingin tahu tentang sesuatu, cukup dengan menggunakan pertanyaan secara sederhana. Namun disamping itu, adakalanya pengetahuan itu diperoleh melalui pengalaman yang berulang terhadap sesuatu dalam peristiwa atau kejadian (Jalaluddin, 2013).

Pengetahuan diperoleh dari pengalaman manusia terhadap diri dan lingkungan hidupnya, cara memperolehnya melalui yang teramati oleh indera seperti mata dan telinga. Sebagian contoh siswa merasa tidak nyaman dan mudah terserang penyakit akibat sampah yang menumpuk dan tidak menjaga kebersihan akan menimbulkan penyakit. Mengapa demikian? Sebab berdasarkan pengalaman yang sudah ada, lazimnya bila sampah menumpuk ataupun tidak menjaga kebersihan. Berkali-kali kasus serupa mereka alami. Akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa sampah menumpuk dan tidak menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan pada diri mereka mengakibatkan ketidaknyamanan dan mudahnya siswa terserang penyakit.

Dari penelitian sebelumnya Henico Putri Lina (2012) dengan judul penelitian perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN 42 korong gadang kecamatan kurangi padang, menggunakan *scale ritckket* dan *check list*, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang berpengetahuan rendah tentang indikator PHBS di sekolah, terutama pada penggunaan jamban bersih dan sehat.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa siswa masih ada yang belum mau bersikap menerima dan tidak melaksanakan jajan sehat di kantin sekolah. Hal ini disebabkan karena tidak adanya fasilitas kantin di sekolah ini. Selanjutnya hasil penelitian Mohamad Julrisam Gomo, Jootje M. L. Umboh, A.J. Pandelaki (2012) dengan judul gambaran perilaku hidup bersih dan sehat sekolah pada siswa kelas akselerasi di SMP 8 manado, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku seseorang tentang kesehatan

ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebagainya dari orang yang bersangkutan.

2. Sikap Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari 60 responden yang mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik sebanyak 30,0%, sedangkan yang mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang cukup sebanyak 31,7% dan yang mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kurang sebanyak 38,3%.

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar sikap siswa kurang baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dari 60 responden mencapai 23 siswa, sedangkan cukup terdapat sebanyak 19 siswa dari 60 responden, dan baik sebanyak 18 siswa dalam mengisi pernyataan sikap dari 60 responden. hal ini disebabkan karena masih ada sebagian responden yang ragu-ragu bahkan tidak setuju jika mereka harus membuang sampah setiap hari dan pernyataan bahwa tidak masalah bila jajan sembarangan di sekolah. Bahkan sebagian responden menjawab pernyataan membersihkan kelas setiap hari salah satu cara memberantas jentik nyamuk ada yang masih ragu-ragu, mereka setuju merokok tidak baik bagi kesehatan, serta membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia disekolah.

Dari tabel 4.5 menjelaskan tentang distribusi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, berdasarkan sikap responden menunjukkan bahwa 60 responden yang berperilaku hidup bersih dan sehat dengan kurang baik cenderung lebih banyak dari pada responden yang berperilaku hidup bersih dan sehat dengan kategori baik dan cukup, akan tetapi perilaku hidup bersih dan sehat dengan Cukup cenderung lebih banyak dibandingkan dengan yang baik dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, hal ini dapat dilihat pada responden yang memiliki sikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang cukup sebanyak 19 siswa (31,7%), sedangkan baik 18 siswa (30,0%) dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, dan pada

responden yang berperilaku hidup bersih dan sehat dengan kategori kurang baik sebanyak 23 responden (38,3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, responden lebih banyak bersikap kurang. Dilihat pada tabel 4.5 diketahui secara umum sikap siswa masih berada pada kategori buruk. Sikap ini terjadi karena stimulus awal berupa ceramah yang diberikan oleh pihak sekolah tidak diterima dengan baik oleh siswa sehingga tidak ada proses lebih lanjut yang mengarah kepada bentuk ketidaksediaan untuk bersikap.

Dalam hal ini terdapat antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat responden dengan Sikap. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang ditunjukkan oleh sikap menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap perilaku hidup bersih dan sehat akan memberi dampak yang positif juga bagi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mereka. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Sebagai contohnya yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan atau senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya (Notoatmodjo 2010)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan siswa masih dalam kategori cukup dan sikap siswa masih dalam kategori kurang.

B. Saran

1. Bagi Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka dan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) di aktifkan.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu

Diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan pustaka sebagai bacaan dipergustakaan dalam pengembangan ilmu dan pendidikan khususnya dalam ilmu keperawatan sehingga dapat memanfaatkan sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi pihak yang akan melakukan penelitian

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi koreksi peneliti dalam melakukan PHBS, sehingga akan terwujud peneliti selanjutnya agar peneliti dapat mengembangkan penelitian ini. Peneliti juga perlu menggali lebih dalam tentang item-item yang kurang memuaskan, sehingga akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menggunakan metode kuantitatif atau kuisioner dalam pengambilan data. Diharapkan peneliti lain agar dapat melakukan penelitian selanjutnya tentang Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta lebih mengkaji lagi materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang lebih baik lagi dari penelitian ini, dimana perawat melakukan tugas dan tanggung jawabnya

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Atikah Priverawati, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Nuha Medika : Yogyakarta.
- Daryanto, 2010. *Tingkat Pengetahuan*
- Departemen Kesehatan RI, 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI. 2010. *Menkes Himbau Terapkan PHBS di Sekolah*. Majalah Promkes
- DKK Padang, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 42 Korong Gadang Kec. Kuranji Padang*, (Online), <https://e-journal.unair.ac.id>
- [Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta](#)
- Lubis. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 42 Korong Gadang Kec. Kuranji Padang*, (Online), <https://e-journal.unair.ac.id>
- Mohamad Julrisam Gomo, Jootje M. L. Umboh, A.J. Pandelaki. 2012. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sekolah pada siswa kelas akselerasi di SMP 8 Manado*. Manado
- Maryunai, dkk (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : Trans Info Media
- Nismawati. 2018. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di Desa Mapane Tambu Kec. Balaesang Kab. Donggala. Palu. Skripsi PSIK STIK Indonesia Jaya*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- . 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rhineka Cipta. Jakarta.
- . 2010. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Panggabean, P. Sirait, E. R. B. Noviany., AB, Subardin. Wartana K. I., Pelima, Robert. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi STIK Indonesia Jaya Palu*
- Proverawati, dkk, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta
- Rakhmat, Jalaluddin 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Situmorang Deslita Adri. (2013). *Perbandingan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) murid pada Sekolah Dasar yang memiliki masalah Kesehatan Sekolah di Kec. Medan Baru*, (Online) <https://repository.usu.ac.id>, (diakses 06 juli 2020)
- Wawan, A. M. Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta
- *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Calon Responden

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program S1 Keperawatan STIK Indonesia Jaya:

Nama : MUTIARA SEPTIANTY LARAS

NPM : PK 115 016 020

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai Responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi saudara. Jika saudara telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang merugikan, maka saudara diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila saudara menyetujui, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menandatangani Lembar Persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan pada surat ini.

Atas perhatian dan kesediaan saudara sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

MUTIARA SEPTIANTY LARAS

Lampiran 2

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Responden :

Tanggal :

Bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Septianty Laras Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dari Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya (STIK-IJ) Palu, sampai dengan berakhirnya masa penelitian yang dimaksud.

Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak sedang dalam paksaan siapapun dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu,.....2020
Responden,

(.....)

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	27	45.0	45.0	45.0
	perempuan	33	55.0	55.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 tahun	19	31.7	31.7	31.7
	11 tahun	34	56.7	56.7	88.3
	12 tahun	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

KELAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	34	56.7	56.7	56.7

6	26	43.3	43.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

PENGETAHUAN RESPONDEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	10	16.7	16.7	16.7
Cukup	39	65.0	65.0	81.7
Kurang	11	18.3	18.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

TOTAL PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 51	3	5.0	5.0	5.0
52	3	5.0	5.0	10.0
53	2	3.3	3.3	13.3
54	1	1.7	1.7	15.0
55	2	3.3	3.3	18.3
56	1	1.7	1.7	20.0

57	1	1.7	1.7	21.7
58	1	1.7	1.7	23.3
60	3	5.0	5.0	28.3
61	1	1.7	1.7	30.0
64	3	5.0	5.0	35.0
66	3	5.0	5.0	40.0
67	1	1.7	1.7	41.7
68	6	10.0	10.0	51.7
69	2	3.3	3.3	55.0
70	1	1.7	1.7	56.7
71	6	10.0	10.0	66.7
72	4	6.7	6.7	73.3
73	1	1.7	1.7	75.0
74	2	3.3	3.3	78.3
75	3	5.0	5.0	83.3
76	1	1.7	1.7	85.0
78	1	1.7	1.7	86.7
79	1	1.7	1.7	88.3
85	7	11.7	11.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

SIKAP RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	30.0	30.0	30.0
	Cukup	19	31.7	31.7	61.7
	Kurang	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

TOTAL SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1.7	1.7	1.7
	50	3	5.0	5.0	6.7
	51	3	5.0	5.0	11.7
	52	1	1.7	1.7	13.3
	53	7	11.7	11.7	25.0
	54	3	5.0	5.0	30.0
	55	5	8.3	8.3	38.3
	57	1	1.7	1.7	40.0
	60	1	1.7	1.7	41.7

61	1	1.7	1.7	43.3
62	1	1.7	1.7	45.0
65	1	1.7	1.7	46.7
66	1	1.7	1.7	48.3
67	1	1.7	1.7	50.0
70	1	1.7	1.7	51.7
72	2	3.3	3.3	55.0
73	3	5.0	5.0	60.0
74	3	5.0	5.0	65.0
75	3	5.0	5.0	70.0
76	3	5.0	5.0	75.0
77	2	3.3	3.3	78.3
78	2	3.3	3.3	81.7
79	6	10.0	10.0	91.7
81	2	3.3	3.3	95.0
83	2	3.3	3.3	98.3
87	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Gambar. Bersama Kepala Sekolah Dasar Negeri Inti Beka)



(Gambar. Bersama Kepala Sekolah Dasar Negeri Inti Beka)



(Gambar. Bersama Guru dan Staf Sekolah Dasar Negeri Inti Beka)



(Gambar. Pengisian Kuisisioner Oleh Responden Siswa kelas 6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka)



(Gambar. Pengisian Kuisisioner Oleh Responden siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka)



(Gambar. Pengisian Kuisisioner Oleh Responden siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka)



(Gambar. Pengisian Kuisisioner Oleh Responden siswa kelas 6 Sekolah Negeri Inti Beka)



(Gambar. Bersama Kepala Sekolah pada saat melakukan tanda tangan surat balasan dari Sekolah Negeri Inti Beka)

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

A. PERSONALIA

1. Pelaksana
 - a. Nama : Mutiara Septianty Laras
 - b. NPM : PK. 115 016 020
 - c. Jurusan : PSIK
2. Pembimbing
 - a. Nama Pembimbing I : Noviany Banne Rasiman,S.Kep., Ns., M.N.S
 - b. Nama Pembimbing II : dr. PASH Panggabean MPH, DR (HC)

B. JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN																															
		MARET			APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Mengajukan Judul																																
2.	Penyusunan Proposal																																
3.	Bimbingan Proposal																																
4.	Seminar Proposal																																
5.	Perbaikan Proposal																																
6.	Penelitian																																
7.	Pengolahan Data																																
8.	Penyusunan Skripsi																																
9.	Bimbingan Skripsi																																
10.	Ujian Skripsi																																
11.	Perbaikan Skripsi																																
12.	Pengumpulan Skripsi																																
13.	Wisuda																																

BIODATA PENELITI



A. IDENTITAS

Nama : Mutiara Septianty Laras
NPM : PK 115 016 020
Tempat dan Tanggal Lahir : Palu, 09 September 1997
Agama : Islam
Bangsa : Indonesia
Alamat : BTN. Baliase Blok. P1. No.18

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Negeri Tatanga Palu Tahun 2010

2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palu Tahun 2013
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palu Tahun 2016
4. S1 Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Indonesia Jaya Palu Tahun 2016-2020.